



No. 111/SAA-U/SU-S1/2021

**PENGANUT KEPERCAYAAN PARMALIM : STUDI ATAS
SISTEM KEPERCAYAAN KOMUNITAS PENGHAYAT
PARMALIM DESA AIR KULIM KECAMATAN
BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

Drajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana
Program Strata (S1) Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Syarif Kasim Riau



Oleh:

REZA AKHBAR ERYANDI
NIM. 11633100443

Pembimbing I
Khairiah, M.Ag

Pembimbing II
Afriadi Putra, M.Hum

PRGRAM S1
PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Penganut Kepercayaan Parmalim : Studi Atas Sistem Kepercayaan Komunitas Penghayat Parmalim Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**

Nama : Reza Akhbar Eryandi

NIM : 11633100443

Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 05 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Dekan

Dr. H. Jamaluddin.M.Us

NIP. 19670423 1993031004

Panitia Ujian Skripsi

Ketua/Penguji I

Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA

NIP. 19591009 1998031004

Sekretaris/Penguji II

Dr. Khefimah, M.Ag

NIP. 197408162005012002

Mengetahui

Penguji III

Dr. Alpizar, M. Si

NIP. 19640625 1992031004

Penguji IV

H. Abd. Ghofur, M.Ag

NIP. 197006131997031002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Reza Akhbar Eryandi
NIM : 11633100443
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : **PENGHAYAT KEPERCAYAAN PARMALIM: STUDI ATAS SISTEM KEPERCAYAAN KOMUNITAS PENGHAYAT PARMALIM DESA AIR KULIM KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 April 2021

Pembimbing 1

Khairiah, M.Ag

NIP : 196412171991031001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Afriadi Putra, M.Hum
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Reza Akhbar Eryandi
NIM : 11633100443
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : **PENGHAYAT KEPERCAYAAN PARMALIM STUDI ATAS
SISTEM KEPERCAYAAN KALANGAN KOMUNITAS
PENGHAYAT PARMALIM DESA AIR KULIM
KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN
BENGKALIS**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Pembimbing 2

Afriadi Putra, M.Hum

NIP : 1964070201001001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Akhbar Eryandi

Nim : 11633100443

Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 13 April 1998

Program Studi : Studi Agama Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **"PENGANUT KEPERCAYAAN PARMALIM : STUDI ATAS SISTEM KEPERCAYAAN KOMUNITAS PENGHAYAT PARMALIM DESA AIR KULIM KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian tertentu yang terdapat dalam skripsi ini, yang kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi penjabutan gelar Akademik yang saya sandang dan saya sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021



REZA AKHBAR ERYANDI
NIM : 11633100443

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN SUSKA RIAU

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW atas perjuangan dan pengorbanannya dapat memberikan pelajaran dan teladan bagi umat Islam hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Penghayat Kepercayaan Parmalim : Studi Atas Sistem Kepercayaan Komunitas Penghayat Parmalim Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik moral maupun materi, terutama kepada:

1. Ayah(Muhammad Syukri), Ibu (Erni Yuslina)dan keluarga penulis yang telah mendukung agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta Dekan I Dekan II dan Dekan III serta segenap jajarannya.
4. Ibu Dr. Khotimah, M.Ag dan Khairiah, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan Studi Agama-Agama UIN SUSKA Riau.
5. Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, M.A, selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Ibu Khairiah, M.Ag (pembimbing I) dan Bapak Afriadi Putra, M.Hum, (Pembimbing II) selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Studi Agama-Agama yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Teman-Teman jurusan Studi Agama-Agama Angkatan 2016 yang telah menemani selama proses perkuliahan.

9. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

PENGANUT KEPERCAYAAN PARMALIM : STUDI ATAS SISTEM KEPERCAYAAN KOMUNITAS PENGHAYAT PARMALIM DESA AIR KULIM KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia memiliki ragam kebudayaan dan kepercayaan baik itu yang diakui maupun yang tidak diakui. Salah satu aliran kepercayaan yang tidak diakui adalah aliran kepercayaan komunitas penghayat Parmalim di desa air kulim kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana sistem aliran kepercayaan Parmalim di Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis? 2). Bagaimana eksistensi, faktor-faktor pendukung dan factor-faktor penghambat aliran kepercayaan Parmalim di Desa Air Kulim?. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengolahan data atau analisa data menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aliran kepercayaan Parmalim memiliki lima system kepercayaan yaitu Mararisabtu, Pustaha Habonoron, pelean, Bale, Sipaha Sahada, Sipaha Lima dan Mangan Napaet Eksistensi kepercayaan Parmalim dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu ajaran yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan *Debata Mulajadi Nabolon* dan ajaran yang mengatur hubungan sesama manusia karena terkandung nilai-nilai, norma-norma dan pedoman hidup. Saat ini perkembangan aliran kepercayaan Parmalim cukup besar. Diantara faktor utama yang mendukung eksistensi penganut aliran kepercayaan Parmalim adalah, karena masyarakat Parmalim selalu tampil di tengah masyarakat umumnya, dengan selalu menampilkan ciri khas yaitu adat dan kebudayaan Batak, tanpa terpengaruh oleh nilai-nilai yang dibawa oleh modernitas dan arus globalisasi serta selalu aktif terlibat dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Penghayatan Kepercayaan, Sistem Kepercayaan, Parmalim

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PARMALIM BELIEFS: A STUDY OF THE TRUST SYSTEM OF THE COMMUNITY OF HAZARDOUS PARMALIM AIR KULIM VILLAGE, BATHIN SOLAPAN DISTRICT, BENGKALIS REGENCY

ABSTRACT

Indonesian society has a variety of cultures and beliefs both recognized and unrecognized. One of the unacknowledged faith schools is the belief flow of Parmalim community in the village of water kulim subdistrict bathin solapan district. The problem formulation in this study is 1). What is Parmalim's system of trust in Air Kulim Village, Bathin Solapan Subdistrict, Bengkalis Regency? 2). What are the existence, supporting factors and factors inhibiting the flow of Parmalim belief in Air Kulim Village?. This research is field research. Data collection techniques used are Observation, Interview and Documentation. Data processing techniques or data analysis using qualitative descriptive analysis. The results of this study showed that Parmalim belief flow has six belief systems namely Mararisabtu, Pustaha Habonoron, Pelean, Bale, Sipaha Sabda, Sipaha Lima and Mangan Napaet and The existence of Parmalim belief is grouped into two parts, namely the teachings that govern human relationship with God Debata Mulajadi Nabolon and the teachings that govern human relationships because it contains values, norms and guidelines of life.

Keywords: Passion of Trust, Belief System, Parmalim

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

معتقدات برماليم: دراسة لنظام الثقة في مجتمع الخطر
قرية بارمليم الجوية كوليم ، منطقة بائين سولابان ، منطقة بنغاليز

تجريدي

المجتمع الإندونيسي لديه مجموعة متنوعة من الثقافات والمعتقدات المعترف بها. واحدة من المدارس الدينية غير المعترف بها هو تدفق المعتقدات في قرية المياه كوليم t بائين المنطقة. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما هو نظام بارمالين للثقة في قرية كوليم المائية، بائين سولابان سوبديستريكت بنغاليس ريجنسي؟ (٢). ما هي وجود، العوامل الداعمة والعوامل التي تحول دون تدفق الاعتقاد في قرية المياه كوليم؟. هذا البحث هو بحث ميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة، المقابلة والتوثيق. تقنيات معالجة البيانات أو تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي النوعي. وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن مدرسة الإيمان بارماليم لديها ستة أنظمة الاعتقاد وهي ماريسابتو، بوسثا هابونورون، بيليان، بيل سيباه سابداه، سيباه ليم ومانغان نابايت ووجود المعتقدات بارماليم يتم تجميعها جزأين، وهي التعاليم التي تحكم العلاقة الإنسانية مع الله ديباتي مولاجادي نابوليون والتعاليم التي تحكم العلاقات الإنسانية لأنها تحتوي على القيم والمعايير والمبادئ التوجيهية للحياة. حاليا تطوير تدفق الإيمان بارماليم كبيرة جدا. ومن بين العوامل الرئيسية التي تدعم وجود المؤمنين بارماليم، لأن المجتمع يظهر دائما في وسط المجتمع عموما، من خلال عرض دائما خصائص عادات الباتاك والثقافة، دون أن تتأثر بالقيم التي جلبتها الحداثة والعولمة والمشاركة دائما بنشاط في التفاعل الاجتماعي مع المجتمع المحيط.

الكلمات الرئيسية: شغف الثقة، نظام الاعتقاد، بارماليم

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	
2. Manfaat Penelitian.....	
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	10
B. Pengertian Parmalim	13
C. Pengertian Aliran Parmalim	15
D. Struktur Organisasi Parmalim	16
E. Tinjauan Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian	19
C. Subyek dan Obyek Penelitian	19
D. Sumber Data Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
Teknik Analisa Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	25
B. Sejarah Parmalim	27
C. Pembahasan.....	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

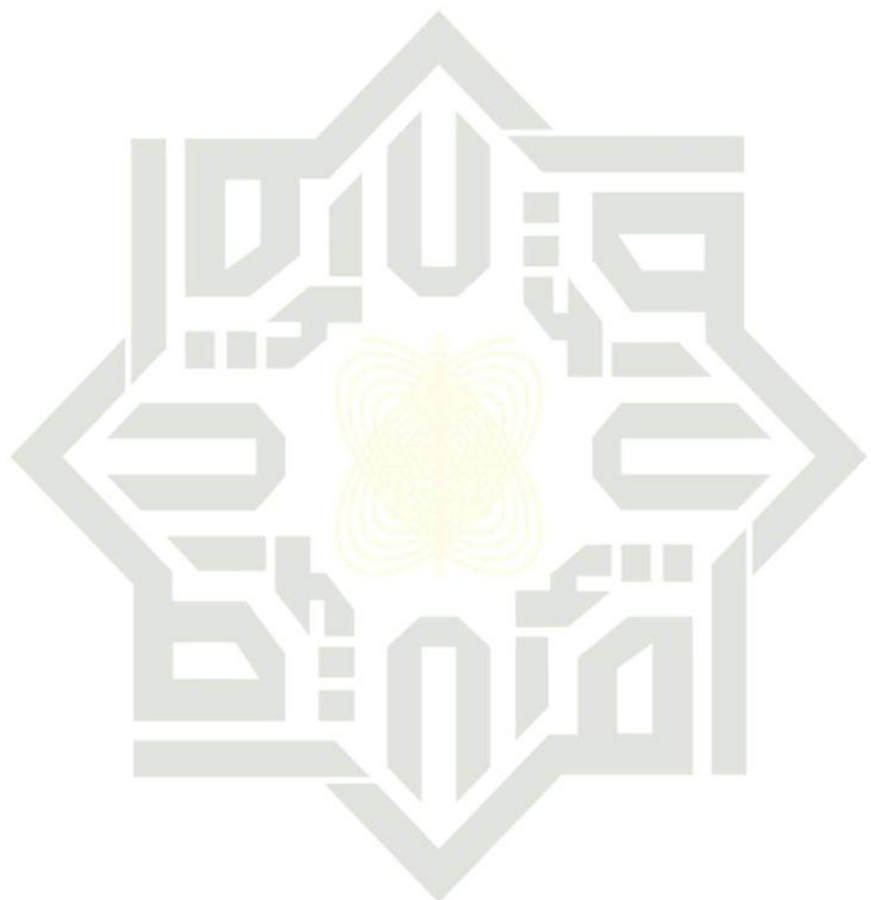
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta dan Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

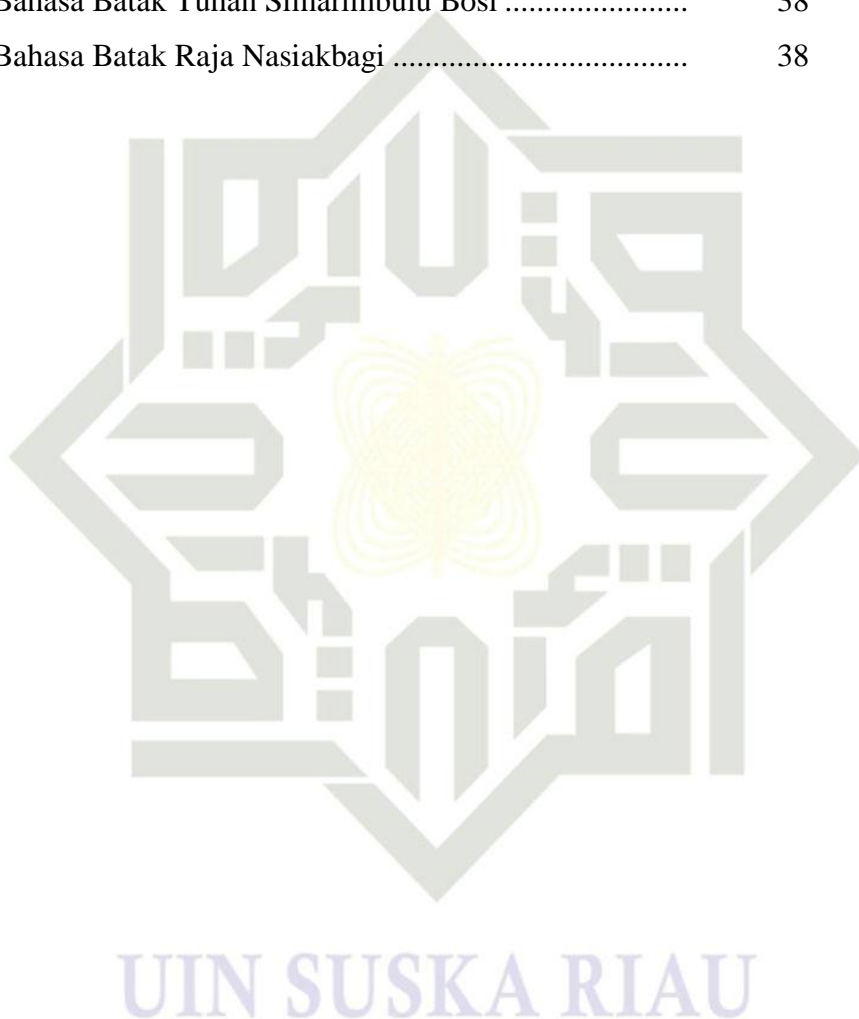
Informan Pokok dan Informan Kunci	20
Data Penduduk	25
Jumlah Penduduk Kepercayaan Parmalim Desa Air Kulim Tahun 2019	47



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

2.1 Struktur Organisasi di pusat Ugamo Malim	17
4.1 Doa Bahasa Batak Mulajadi Nabolon	35
4.2 Doa Bahasa Batak Debata Natolu	36
4.3 Doa Bahasa Batak Siboru Deak Parajuar	37
4.4 Doa Bahasa Batak Tuhan Simarimbulu Bosi	38
4.5 Doa Bahasa Batak Raja Nasiakbagi	38



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang memiliki macam ragam kebudayaan dan kepercayaan, baik itu agama yang resmi yang ada di Indonesia maupun kepercayaan yang ditinggalkan oleh nenek moyang kita, yang biasa disebut agama lokal atau aliran kepercayaan. Aliran kepercayaan adalah paham yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa, tetapi tidak termasuk atau tidak berdasarkan ajaran salah satu dari kelima agama yang resmi (Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha dan Konghucu).

Banyaknya budaya dan beragamanya adat istiadat yang ada di Indonesia, membuat agama lokal atau aliran kepercayaan yang di Indonesia semakin banyak pula. Aliran kepercayaan atau disebut juga dengan aliran kebatinan merupakan agama lokal yang ada di beberapa daerah Indonesia. Aliran kepercayaan/aliran kebatinan diartikan dengan bentuk usaha untuk mewujudkan dan menghayati nilai-nilai dan kenyataan rohani dalam diri manusia serta alamnya dan membawa orang kepada penemuan kenyataan hidup sejati serta pencapaian budi luhur dan kesempurnaan hidup. Usaha-usaha ini dilaksanakan dengan berbagai latihan rohani, laku tanpa semadi, meninggalkan yang tidak teratur serta latihan-latihan psikoteknik lainnya.¹

Hampir di setiap suku yang ada di Indonesia memiliki agama lokal/aliran kepercayaan. Lahirnya suatu gerakan, aliran, baik yang sifatnya pemikiran dan lainnya tidak terlepas dari berbagai faktor yang melatarbelakangi nya.²

Paling tidak terdapat empat faktor yang menyebabkan kelahiran tersebut, yaitu yang pertama ekonomi. Seperti diketahui bahwa bangsa Indonesia merupakan jajahan berbagai bangsa, sejak dari Portugis, Inggris

15. Dahlia Lubis, *Aliran Kepercayaan/Kebatinan*, (Medan; Perdana Publising, 2019), hlm. 1.

“Agama”. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 5 Apr. 2020. Web. 5 Apr. 2020. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Belanda sampai akhirnya Jepang (Nippon). Sebagai suatu daerah jajahan tentunya kehidupannya berada di dalam kewenangan bangsa penjajah (si penjajah), diantaranya menyangkut dengan hal ekonomi. Dari sekian bangsa penjajah, bangsa Belanda merupakan bangsa terlama menjajah bangsa Indonesia, yaitu lebih kurang 3,5 abad, dan pada masa ini pulalah kehidupan bangsa Indonesia terkurung dimana seluruh perekonomian dikuasai sepenuhnya oleh Belanda tersebut. Tidak hanya sampai di situ, masyarakat sepenuhnya dipaksa untuk kepentingan ekonomi tersebut, maka dikenallah sistem tanam paksa dan kerja paksa, seperti pembuatan jalan lintas Anyar-Panarukan dan sebagainya. Dalam suasana kekacauan dan penderitaan tersebut masyarakat tentunya akan berupaya mencari jalan pintas lain untuk menghindari dari penderitaan sekaligus memperoleh kebahagiaan atau minimal ketenangan. Pencapaian ini tentunya tidak bisa dilaksanakan dengan yang sifatnya material melainkan yang sifatnya rohani. Maka lahirlah kegiatan semadi, tafakkur, dan sebagainya, sebagai bentuk praktek kebatinan.³

Faktor yang kedua sosial kemasyarakatan, kekacauan masyarakat tidak hanya menyangkut ekonomi tetapi merembes pada masalah sosial kemasyarakatan, di mana terjadi pemutarbalikan nilai, yaitu dari nilai-nilai tradisional dan keindonesiaan berubah dengan nilai-nilai kebarat-baratan, yang dipengaruhi oleh kedatangan Belanda tersebut. Pergantian nilai tersebut tentu tidak selamanya mulus, mengingat karakter nilai yang berbeda. Akibatnya, terjadilah kerusakan nilai dan moral di kalangan masyarakat, yaitu praktek kehidupan Barat yang bertentangan dengan nilai budaya setempat, seperti judi, minuman keras, *free sex* dan sebagainya. Mengingat bahwa kerusakan moral tidak lagi dipandang sebagai pelanggaran, karena dilakukan oleh penguasa (Belanda), maka muncullah keinginan baru dari masyarakat untuk kembali mengamalkan nilai-nilai yang sebenarnya. Karena pelaksanaannya tidak mungkin dilaksanakan secara

³ Abu-Raiya, H., Pargament, K. I. and Krause, N. (2016) 'Religion as problem, religion as solution: religious buffers of the links between religious/spiritual struggles and well-being/mental health', *Quality of Life Research*. Springer, 25(5), pp. 1265–1274.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersembunyi, maka berkembanglah aktivitas pembentukan rohani, sebagai cikal bakal dari gerakan kebatinan.⁴

Faktor yang ketiga adalah agama, seperti dimaklumi bahwa sebelum kedatangan agama-agama besar dunia ke Indonesia, bangsa Indonesia telah mempunyai kepercayaan tersendiri sebagai agama asli Indonesia, apakah bentuknya Dinamisme, Animisme, Dualisme, Politeisme, dan Penganisme serta Monoteisme maupun dalam bentuk Kejawen. Namun sejak abad I masehi masuk agama impor yaitu Hindu/ Buddha, abad VII masuk pula Islam dan abad XII masuk pula agama Kristen, berbarengan dengan kedatangan penjajah. Kedatangan agama baru ini tentunya akan secara langsung mengurangi peran serta kepercayaan lama, bahkan menggeser nya sama sekali dengan menggantikannya dengan nilai-nilai agama-agama baru tersebut. Keadaan ini tentunya tidak disukai oleh seluruh lapisan masyarakat. Lalu muncullah upaya-upaya mempertahankan nilai-nilai atau kepercayaan lama yang dirumuskan sedemikian rupa menjadi suatu nilai yang kosmopolitan, atau menggabung semua unsur-unsur keagamaan yang ada menjadi nilai baru, seperti yang dijelaskan oleh Sasrasuganda sebagai berikut: “Animisme kuno dan kebatinan baru digabung dalam agama Jawa. Budhisme Prahmanisme, Hinduisme dan Islam masuk kedalamannya; bahkan agama Kristen Khatolik dan Protestan diolah sebagai lauk pauk dalam pandangan hidup kita, baik karena dorongan untuk mempertahankan nilai/kepercayaan lama, maupun memudahkan semua unsur agama, merupakan bentuk baru dari aliran kebatinan. Yang pertama sifatnya murni tradisional, sedang yang kedua sifatnya sinkritisme.

Uraian akan sinkritisme akan dijelaskan kemudian. Faktor lain yang menyangkut dengan agama ialah kenyataan bahwa tidak semua pemeluk agama memahami agamanya secara mendalam, maka muncullah keinginan untuk mengkaji agama tersebut dalam bentuknya yang terdalam (batin), atau kenyataan bahwa agama kurang mampu di dalam menciptakan masyarakat yang bermoral. Lalu muncul pulalah keinginan untuk menciptakan nilai baru

Ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sarana pencapaian dan pembentukan manusia yang bermoral tersebut.⁵

Faktor yang Keempat adalah Politik, Setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, berarti Indonesia telah terbebas dari dominasi penjajah, dan itu berarti bahwa perhatian masyarakat tidak lagi “bagaimana memperoleh kemerdekaan”, tetapi bagaimana mengisi kemerdekaan. Akhirnya yang selalu menjadi pembicaraan ialah demokrasi dan persamaan, yang kesemuanya berkaitan dengan politik dan diwujudkan dalam bentuk pemilihan umum (Pemilu). Dalam Pemilu pertama, para pejabat dan pengurus partai yang jumlahnya demikian banyak melakukan segala daya dan upaya bagaimana agar memperoleh kemenangan di dalam pemilu tersebut.

Adapun beberapa upaya tersebut ialah dengan merekrut para pemimpin dan tokoh masyarakat, seperti tokoh kebatinan. Dengan kharisma yang ada, mereka diajak untuk bekerja sama dalam upaya memperoleh sebanyak mungkin suara dengan imbalan finansial atau secara langsung didudukkan di dalam badan legislatif. Tawaran ini tentu memperoleh sambutan dari kalangan tokoh kebatinan, karena di satu segi mereka akan memperoleh keuntungan finansial dan sisi lain akan memperoleh keuntungan moral dengan dukungan dari badan legislatif tersebut. Lalu berkembanglah aliran-aliran kebatinan seperti pula berkembangnya partai-partai politik yang mencapai 60 partai. Tidak diketahui secara pasti kapan kebatinan lahir.

Dari uraian tentang faktor-faktor kelahiran di atas secara langsung dapat diketahui bahwa aliran kebatinan lahir setelah kedatangan Belanda. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa kebatinan telah ada sebelum kedatangan Belanda tersebut. Menurut HAMKA, tokoh yang dipandang sebagai “bapak kebatinan ialah Raden Ngebehi Ronggowarsito (1803-1875), yang tersusun ajarannya dalam kitabnya “Hidayat Jati”.⁶

Ibid

Dahlia Lubis, *Op Cit*, hlm.16-22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia tepatnya di Sumatera Utara terdapat masyarakat Suku Batak, Saat ini pada umumnya orang Batak menganut agama Kristen Protestan, Kristen Katolik, dan Islam. Tetapi ada pula yang menganut kepercayaan tradisional yakni: tradisi Malim (penganutnya disebut Parmalim) dan juga menganut kepercayaan animisme, walaupun kini jumlah penganut kedua ajaran ini sudah semakin berkurang. Dan disini saya tertarik untuk meneliti dan membahas salah satu Aliran Kepercayaan yang ada di Indonesia yaitu Malim. Parmalim atau malim adalah warga penganut atau penghayat sistem religius ("agama") Batak asli, yang hingga kini masih eksis, terutama tersebar di daerah Toba Sumatra Utara. Meyakini Tuhan yaitu Mulajadi Nabolon. ini telah lebih dahulu dianut oleh masyarakat Batak Toba jauh sebelum masuknya agama-agama Islam, Kristen, dan Katolik. Munculnya aliran Malim tidak terlepas dari konteks sosial, ekonomi, dan politik yang berkembang pada saat itu yang kemudian menjadikan agama ini sebagai respon atas fenomena tersebut.⁷

Ugamo Malim adalah agama asli "lokal" di kalangan masyarakat Batak Toba. Umumnya, penganut Ugamo Malim adalah masyarakat Batak yang berdomisili di Kabupaten Toba Samosir, Tapanuli Utara, juga di daerah lain seperti Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Tapanuli Tengah. Dewasa ini Parmalim juga menyebar di berbagai daerah di Indonesia, tetapi jumlahnya sangat sedikit. Saat ini, jumlah pengikut aliran ini tidak memiliki data resmi, tetapi jumlahnya sekitar 5.000 jiwa.⁸

Penganut aliran kepercayaan Parmalim ini tersebar dan berkembang di beberapa daerah yang ada di Indonesia, dan salah satu nya ada di Daerah kota Duri tepatnya di Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Dari latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut tentang masyarakat penganut Aliran Kepercayaan Parmalim yang ada di Desa Air Kulim yang dapat berkembang

⁷"Parmalim." *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 5 Apr. 2020. Web. 5 Apr. 2020.

⁸*Ibid.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Eksis sampai sekarang. Satu hal yang pasti adalah Ugamo Malim ini tak lekang oleh waktu. Adapun ciri khas yang membedakan agama Malim dengan agama asli lainnya adalah konsep suci yang terdoktrin pada sebutan kepercayaan ini “*malim*” berarti “*suci*” inilah yang membuat ugamo Malim ber ciri khas dan menarik untuk diteliti, selain itu terdapat kejanggalan dari persepsi masyarakat terhadap Parmalim yang ditemukan bahwasanya mereka memberikan persepsi bahwa Parmalim adalah *parbegu ganjang* (pemelihara setan), Parmalim adalah orang yang memiliki ilmu gaib, Parmalim pemuja kayu, Parmalim pemuja setan, pembawa kemungkaran dalam sebagainya. Maka dari aspek tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“(Penganut Kepercayaan Parmalim : Studi Atas Sistem Kepercayaan Komunitas Penghayat Parmalim Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis)”**.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari ke salah pahaman dan memudahkan dalam memahami judul penelitian “Penghayat Kepercayaan Parmalim : Studi Atas Sistem Kepercayaan dikalangan Masyarakat Desa Air Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”. Maka peneliti akan memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Penghayat Kepercayaan

Penghayat kepercayaan⁹ adalah orang-orang yang menyakini dan mempercayai adanya pengalaman-pengalaman batin atau orang yang mengikuti aliran kebatinan.

2. Sistem Kepercayaan

Sistem kepercayaan merupakan suatu system keyakinan yang diyakini keberadaan atau kebenarannya dari suatu kelompok manusia yang berdiri

⁹Abdurrahman, *Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa* (Jakarta:Bumi Aksara, 2002) hlm. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas sebuah landasan yang menjelaskan cerita-cerita yang suci, yang berhubungan dengan masalah.¹⁰

Parmalim

Parmalim atau malim sendiri bermakna “ias” (bersih) atau “pita” (suci) dalam bahasa daerah Batak Toba.¹¹ Parmalim adalah warga penganut atau penghayat sistem religius atau agama Batak Asli, yang hingga kini masih eksis terutama tersebar di daerah Toba Sumatera Utara. Meyakini Tuhan, yaitu Muajadi Nabolon telah lebih dulu dianut oleh masyarakat Batak Toba jauh sebelum masuknya Agama Islam, Katolik, Kristen.

Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Sebagai makhluk sosial yang hidup di dalam masyarakat, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Sistem aliran kepercayaan Parmalim di desa Air Kulim
- Eksistensi penganut aliran kepercayaan Parmalim di desa Air Kulim
- Pelaksanaan aliran kepercayaan Parmalim

2. Batasan Masalah

Batasan Masalah digunakan agar menjadi suatu penelitian yang baik dan terarah, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan menjadi kajian dalam meneliti, yakni “Aliran Kepercayaan Parmalim : Studi atas sistem Kepercayaan di kalangan Masyarakat Desa Air Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”. Maksudnya disini adalah bagaimana masyarakat Penganut Aliran Kepercayaan Malim tetap dapat menjalankan kepercayaan mereka di tengah keberadaan mereka sebagai minoritas di keramaian masyarakat desa Air Kulim.

¹⁰ Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi II Pokok-pokok Etnografi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 9

¹¹ Ibrahim Gutom, *Agama Malim di Tanah Batak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana sistem aliran kepercayaan Parmalim di desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis?
- b. Bagaimana eksistensi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kepercayaan aliran kepercayaan Parmalim di desa Air Kulim?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui bagaimana Sistem kepercayaan aliran kepercayaan Parmalim di desa Air Kulim.
- b) Untuk mengetahui eksistensi dan faktor pendukung dan faktor penghambat masyarakat penganut aliran kepercayaan Parmalim desa Air Kulim.

2. Manfaat dari Penelitian ini adalah :

- a. Manfaat khususnya :
 - 1) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan serta informasi ilmiah kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa tentang Aliran Kepercayaan Parmalim : Studi atas sistem Kepercayaan di kalangan Masyarakat Desa Air Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.
- b. Secara umumnya :
 - 1) Menambah khazanah intelektual dibidang keagamaan dan sekaligus menambah literature-literatur studi agama, khususnya UIN Suska Riau, juga sebagai bahan perbandingan dalam penelitian oleh para ahli yang ingin meneliti masalah ini.
 - 2) Memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program starata (S-1) Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



E.

Sistematika Penulisan

Agar proposal ini tersusun teratur, rapi, dan jelas sehingga mudah untuk dipahami, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, definisi istilah, permasalahan yang dimana juga memiliki bagian; (identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah), tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang juga memiliki bagian; (tujuan penelitian, manfaat penelitian).

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori, tinjauan penelitian yang relevan, dan konsep operasional/ kriteria variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode, jenis penelitian, tempat dan waktu penilitan, populasi dan sampel penelitian/ informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan tesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian, pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi, saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

Kerangka Teori

Kerangka teori yang dimaksud untuk menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Secara hakiki manusia merupakan makhluk sosial, sejak lahir manusia membutuhkan pergaulan dengan orang-orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologinya, makanan dan minuman.¹² Adapun teori dalam permasalahan ini adalah:

1. Pengertian Penghayat

Penghayat kepercayaan merupakan paham yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa tetapi tidak berdasarkan dari agama resmi di Indonesia seperti Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, dan Budha. Dalam hal ini akan dibahas mengenai aliran kepercayaan Parmalim. Parmalim adalah keyakinan keagamaan yang dianut oleh komunitas etnis Batak yang hingga kini masih eksis, terutama tersebar di daerah Toba Sumatera Utara.

2. Pengertian Sistem Kepercayaan

Koentjaraningrat (Ruslan, 2013)¹³ menyatakan bahwa sistem kepercayaan atau keyakinan secara khusus mengandung banyak sub unsur. Mengenai hal itu para ahli antropologi biasanya menaruh perhatian terhadap konsepsi tentang dewa-dewa; konsepsi tentang makhluk-makhluk halus lainnya seperti roh-roh leluhur; konsepsi tentang dewa tertinggi dan pencipta alam; konsepsi tentang hidup dan maut; konsepsi tentang dunia roh, dunia akhirat dan lain-lain. Adanya penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kepercayaan yang dimaksud adalah suatu keyakinan yang ada pada diri manusia terhadap sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Reflika Aditama, 2002), hlm. 24.
Ruslan, Idrus. 2013. *Religiositas Masyarakat Pesisir: Studi Atas Tradisi "Sedekah Laut"* Masyarakat Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Institut Agama Islam Negeri Raden Inan Lampung.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang adi kodrati atau yang menguasai alam semesta beserta isinya dan tidak tampak oleh mata tetapi diyakini keberadaannya oleh manusia.

Sistem kepercayaan adalah suatu keyakinan seseorang terhadap hal yang berkaitan dengan alam semesta atau berkaitan dengan makhluk kasat mata yang tidak dapat dilihat secara langsung. Sistem keyakinan juga bisa berkaitan dengan kepercayaan terhadap sesuatu animism dan dinamisme.

3. Pengertian Eksistensi

Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*; dari bahasa latin *existere* yang berarti muncu, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul.

Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan kealpaan sesuatu (apa sebenarnya sesuatu itu sesuatu dengan kodrat inherennya). Sedangkan eksistensialisme sendiri adalah gerakan filsafat yang menentang esensialisme, pusat perhatiannya adalah situasi manusia.¹⁴

4. Asal usul kepercayaan di Indonesia

Agama asli Nusantara atau kepercayaan adat adalah agama-agama suku (agama bersahaja atau etnis) pribumi yang telah ada sebelum agama-agama asing masuk ke Nusantara. Kerohanian asli pada umumnya juga meliputi sejumlah aliran/organisasi kepercayaan baru yang didirikan di Nusantara.

Agama-agama asli Nusantara adalah agama/kepercayaan nenek moyang suku bangsa Austronesia serta bangsa Papua yang telah ada di Nusantara sebelum masuk agama-agama asing dari subbenua India (Hindu dan Buddha), Arab (Islam), Portugis (Kristen Katolik), Belanda (Kristen Protestan), dan Tiongkok (Konghucu).

¹⁴ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.183.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan masyarakat purba telah mempunyai mitologi kaya serta wiracarita, memuliakan dewa-dewi, roh leluhur dan roh kekuatan alam yang menghuni air, gunung, hutan. Hakikat tak terlihat yang memiliki kekuatan supernatural ini disebut oleh orang Jawa, Sunda, Melayu, Bali sebagai Hyang dan oleh suku-suku Dayak sebagai Sangiang.

Beberapa dari agama asli masih hidup baik yang murni maupun telah gabungan (sinkretis) dengan agama asing, umpamanya agama Hindu Bali, Kejawen serta Masade (Islam Tua). Akan tetapi kepercayaan asli yang telah hilang bisa hidup sebagai agama rakyat di antara umat Islam atau Kristen di dalam praktik adat di luar agama resmi, misalnya syamanisme Melayu dan kepercayaan kaum Abangan Jawa.

Keagamaan asli juga meliputi sejumlah aliran/organisasi kepercayaan baru (gerakan spiritual) yang didirikan di Nusantara pada abad ke-19–21-an dan terkait dengan agama-agama asli, yakni Saminisme, Subud, Sumarah, dll. Namun, gagasan universal aliran kepercayaan di Indonesia sebagai sumber dari Tuhan yang maha esa dan hubungan pribadi dengan Dia tidak menyiratkan mengikuti wajib kepada adat agamawi etnis.

Hingga kini, tidak satu pun agama-agama asli Nusantara yang diakui di Indonesia selaku agama, hanya sebagai aliran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sekaligus sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 dan Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia tertanggal 7 November 2017 dengan No. 97/PUU-XIV/2016, para penghayat kepercayaan dapat mencantumkan nama “penghayat kepercayaan” dalam dokumen pendudukan mereka dan memiliki hak yang sama-sama seperti para penganut enam agama.¹⁵

Untuk melegalkan status mereka, beberapa agama asli (Aluk Todolo, Kaharingan, Pemena, dan Tolotang) pada tahun 1970-an dan 80-

¹⁵ Faiz Ridho Nugraha dan Maria Madalina, *Analisa Putusan Mahkamah Konstitusi NO. 97/PUU-XIV- 2016 Terkait pencantuman aliran kepercayaan pada kolom agama kartu tanda penduduk dan keluarga*, Res Publica Vol. 3 No. 2 Mei - Agustus 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an berada di bawah naungan agama resmi Hindu sebagai aliran-alirannya.¹⁶

Pengertian Parmalim

Parmalim atau par ugamo malim adalah warga penganut atau penghayat sistem religius ("agama") Batak asli "ugamo malim", yang tersebar di daerah sekitar Danau Toba & Pulau Samosir di Sumatra Utara. Meyakini Tuhan, yaitu Mulajadi Nabolon. Ugamo malim ini telah lebih dahulu dianut oleh masyarakat Batak jauh sebelum masuknya agama-agama Islam, Kristen, dan Katolik. Berupa bebtuk religiusitas spiritual yang melekat dalam ritual kehidupan masyarakatnya, tanpa label "agama".

Munculnya proses revitalisasi Ugamo Malim, di masa kepemimpinan Raja Sisingamangaraja XII tidak terlepas dari konteks sosial, ekonomi, dan politik yang sedang bergejolak serta masuknya pengaruh agama dari luar pada saat itu yang kemudian menjadikan pelembagaan kembali agama ini sebagai respon atas fenomena tersebut.¹⁷

Ugamo Malim adalah agama asli "lokal" di kalangan masyarakat Batak. Umumnya, penganut Ugamo Malim adalah masyarakat Batak yang berdomisili di Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Tapanuli Utara, juga di sebagian daerah lain seperti Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Pakpak Bharat, & Kabupaten Tapanuli Tengah. Dewasa ini Parmalim juga menyebar di berbagai daerah di Indonesia sejalan dengan penyebaran warga Parmalim itu sendiri merantau dari daerah asalnya.¹⁸

Ugamo Malim adalah kepercayaan dan keyakinan terhadap Pencipta alam semesta Tuhan Yang Maha Esa, Mulajadi Nabolon, yang merupakan kelanjutan dari perkembangan simultan sistem religius ke-Tuhanan yang dianut suku Batak sejak dahulu kala. Orang Batak memahami dan memaknai

https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_asli_Nusantara diakses pada tanggal 20 Mei 2021

- 22.00 W
 2020. W
 2020. W
 2020. W
- "Parmalim". Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 5 Apr. 2020. Web. 5 Apr. 2020. 1
- "Parmalim". Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 5 Apr. 2020. Web. 5 Apr. 2020. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religiusitas dengan memperlakukan alam sebagai tumpuan hidup dan merupakan anugrah Mulajadi Nabolon yang harus dijaga, baik sebagai sumber kehidupan (keberadaan dirinya) maupun sebagai sumber penghidupan (keberlangsungan dan kepemilikan hidupnya). Spiritualitas memelihara alam ciptaan Mulajadi Nabolon, dipadukan dengan rasa syukur dan berserah diri pada kuasa Sang Pencipta dipelihara dengan ritual-ritual yang diselaraskan dengan kronologi KEHIDUPAN dan PENGHIDUPAN. Beberapa ritual tersebut dilaksanakan dalam bentuk upacara persembahan kepada sang Pencipta. Aktivitas mempersiapkan perlengkapan upacara dan perlengkapan “Pelean” (persembahan), dilakukan dengan sangat hati-hati menurut tata laksana dan aturan ketentuan yang telah menjadi “Patik” dalam upacara terkait. Kegiatan menata persiapan upacara dan terutama menata “Pelean” persembahan dinamakan “mang-UGAMO-hon”. Selaras dengan itu orang-orang yang senantiasa melaksanakan ritual persembahan, mendapat julukan “par-UGAMO” atau “parugama” dalam bahasa Batak lama. Sebutan “parugamo” itu kembali populer di Toba, ketika pengaruh “religiusitas – asing” sudah marak di tanah Batak, menjadi entitas dan identitas orang yang eksis dengan sistem keyakinan religiusitas asli Batak. Uragamo artinya keberaturan, penataan dengan benar. Orang sering juga menyebut atau menuliskannya Agama Malim.¹⁹

Dalam bahasa Batak, orang yang menganut dan mengikuti serta menghayati ajaran Uragamo Malim disebut par-Uragamo Malim, dan ditingkatkan menjadi Parmalim. Namun dalam sebutan populer saat ini, kata Parmalim sering digunakan (pihak eksternal) juga untuk lembaga kepercayaan UGAMO MALIM itu sendiri. Sekumpulan orang dalam melaksanakan satu kegiatan dan satu tujuan dalam bahasa Batak disebut Punguan. Punguan Parmalim dapat diartikan sebagai perkumpulan penganut Uragamo Malim dan wadah maupun sarana tempat perkumpulan Parmalim melakukan ritual kepercayaannya. Punguan Parmalim (inginan parpunguan)

¹⁹“Parmalim”. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 5 Apr. 2020. Web. 5 Apr. 2020. 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai identitas tempat ibadah dan lembaga perkumpulan pormalim. lazim digunakan sejak awal berdirinya Bale Pasogit Partonggoan di Hutatinggi Labuboti, yang diamanahkan Raja Sisingamangaraja – Raja Nasiakbagi – Patuan Raja Malim kepada muridnya Raja Mulia Naipospos.²⁰

Ringkasnya dapat diterangkan: Ugamo Malim adalah ajaran kepercayaan, Parmalim adalah orang penghayatnya, Bale Pasogit Parmalim adalah Pusat peribadatan Ugamo Malim. Sedangkan Pungan Parmalim memiliki dua maksud yang sangat berbeda yaitu; 1). Tempat penghimpunan/perkumpulan beribadah, unit warga pormalim bernaung dalam satu tempat peribadatan/ Bale Parsantian yang dipimpin seorang Ulu Pungan. Ulu Pungan menjalankan tugas dan fungsi yang didelegasikan Ihutan Parmalim dari Bale Pasogit Parmalim. Ulu Pungan mewakili Ihutan Parmalim memimpin peribadatan dalam lingkup Pungan Parmalim yang dipimpinnya. Dan 2) Organisasi Pungan Parmalim sebagai wadah penghayat Ugamo Malim (pormalim) untuk urusan non religiusitas (internal), dan dalam hubungan administratif Ugamo Malim dengan pemerintah dan masyarakat (eksternal).²¹

Pengertian Aliran Parmalim

Aliran Parmalim berasal dari dua kata yaitu “aliran” dan “malim”. Secara harfiah istilah “aliran” bermakna haluan, pendapat, paham (politik, pandangan hidup dan sebagainya). Sedangkan kata malim memiliki arti “ias” (bersih) atau “pita” (suci). Maka secara etimologis definisi aliran Parmalim yaitu kelompok orang yang memiliki paham atau pendapat yang bersih dan suci. Orang yang menganut aliran Parmalim disebut sebagai “parugamo malim” (pengikut aliran Parmalim) yang biasa disingkat dengan kata “pormalim”.²²

²⁰“Parmalim”. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 5 Apr. 2020. Web. 5 Apr. 2020. 2

²¹“Parmalim”. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 5 Apr. 2020. Web. 5 Apr. 2020. 2

²²Ibrahim Gultom, Agama Malim di Tanah Batak, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 198.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari kesalahpahaman, perlu dijelaskan bahwa istilah “malim” mempunyai makna yang luas jika dihubungkan dengan kata yang lain. Secara harfiah kata “malim” adalah suci, tetapi dalam konteks yang lain boleh saja kata malim menjadi berubah makna. Misalnya, dalam istilah “harajaon malim”, akan bermakna kerajaan yang berhubungan dengan aliran Parmalim, sedangkan dalam penggunaan kata “malim ni debata” akan bermakna utusan atau Nabi Debata. Demikian juga dengan kata “hamalimori” akan bermakna pengamalan keagamaan malim (kesalehan). Oleh sebab itu, kata “malim” boleh diterjemahkan menurut konteksnya yang bermakna bersih, suci, beriman, beramal, bertakwa, utusan dan termasuk nama aliran Parmalim itu sendiri.²³

Struktur Organisasi Parmalim/Kepemimpinan di Ugamo Malim

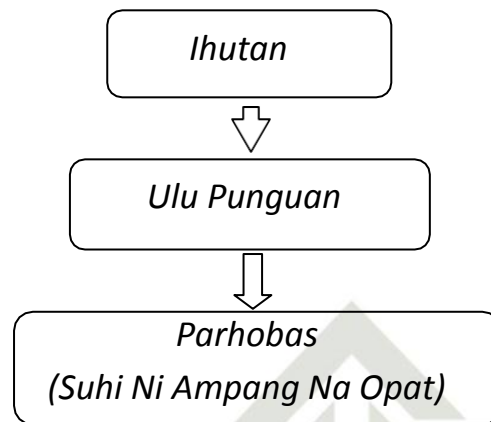
Struktur Organisasi Parmalim dibagi menjadi pimpinan pusat dan pimpinan cabang. Pimpinan pusat merupakan pimpinan tertinggi dalam Ugamo Malim, yang disebut Ihutan. Secara harafiah berarti yang diikuti atau yang menjadi ikutan. Ihutan berkedudukan di Hutatinggi, Laguboti dan wilayah ini juga yang menjadi pusat administrasi Parmalim di Indonesia. Di lokasi ini juga dilakukan ritual-ritual Parmalim, khususnya yang sifatnya tabunan seperti mangan napaet Sipaha Sada dan Sipaha Limakarena disini lah yang menjadi pusat peribadatan Parmalim yang disebut dengan bafe pasogit partonggoan. Struktur Organisasi di pusat Parmalim di gambarkan dalam bagan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

²³ Ibrahim Gultom, Agama Malim di Tanah Batak, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi di pusat Ugamu Malim

Ihutan merupakan pimpinan tertinggi di dalam Ugamu Malim yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin seluruh Parmalim dan menjadi pemimpin ritual Parmalim. Ihutan adalah orang yang menjadi sumber utama informasi segala hal terkait kepercayaan Ugamu Malim yang meliputi ajaran dan konsep-konsep tentang Tuhan dan pandangan Malim tentang alam semesta dan manusia. Pengetahuan itu umumnya dimiliki oleh penganut Parmalim. Pimpinan pusat juga merupakan menjadi sumber penggerak bagi seluruh umat dan menjaga keberadaan Ugamu Malim.

Ulu Pungan merupakan pimpinan cabang yang memimpin setiap pungan (cabang). Ada sekitar 40 cabang yang tersebar di nusantara. Setiap pungan memiliki satu orang ulu Pungan yang memiliki fungsi untuk memimpin ritual yang dilakukan pada masing-masing cabang serta sebagai tempat ruas maupun pengurus bertanya seputar ritual maupun hal lainnya. Seorang ulu pungan ada kalanya juga menjadi pengganti tugas yang tidak bisa dilakukan seorang ihutan. Apabila ihutan berhalangan sebagai seorang pemimpin ritual Parmalim maka akan digantikan oleh seorang ulu pungan, misalnya pada saat ihutan sedang dalam keadaan sakit serta tidak memungkinkan untuk memimpin jalannya ritual. Adapun proses pemilihan ulu Pungan dilakukan secara lisan dan musyawarah oleh seluruh Parmalim dan biasanya dilakukan pada saat diadakannya pelaksanaan ritual dimana sebagian besar anggota Parmalim hadir, misalnya pada ritual Sipaha



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima. Masa jabatan sebagai ulu pungan tidak langsung ditentukan dengan sistem periode. Di samping itu, ada juga pengurus atau suhi ni ampang na opat pada tingkat pungan merupakan tim yang akan membantu ihutan dalam mempersiapkan ritual maupun urusan administrasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai suhi ni ampang na opat akan lebih dijelaskan pada tingkat cabang.

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan Penelitian ini adalah :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nelita Br Situmorang yang berjudul “Eksistensi Agama Lokal Parmalim di Kecamatan Mandau”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana perkembangan agama lokal di Bengkalis.²⁴ Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terdapat pada pembahasan-pembahasan aliran parmalim itu sendiri, di jurnal tersebut tidak menjelaskan secara rinci bagaimana eksistensi penganut aliran parmalim. Dan terdapat lebih sedikit jumlah penghayat parmalim dari tahun 2017 ke 2020, yang mana pada tahun 2017 terdapat 37 kk sedangkan pada tahun 2020 terdapat 16 kk. Persamaannya terletak di bagian nilai-nilai dalam ugamo malim.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh M. Yusuf Wibisono, dkk yang berjudul “Keberadaan Agama Lokal di Indonesia Dalam Perspektif Modersai”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa negara masih memperlakukan mereka sebagai warga negara “kelas dua”, bila dibandingkan dengan pemeluk agama resmi tersebut. Jelasnya, negara cenderung melucuti sebagian hak sipil dari warga bangsa yang terhimpun dalam agama lokal/pribumi tersebut. Oleh karena itu, agar sesuai dengan semboyan “Bhinneka tunggal Ika”, diperlukan diskursus spirit kebhinnekaan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara beradab.²⁵

²⁴ Nelita Br Situmorang “Eksistensi Agama Lokal di Kecamatan Mandau” repository.unri.ac.id, 2017

²⁵ M. Yusuf, dkk, Jurnal “Keberadaan Agama Lokal di Indonesia Dalam Perspektif Modersai”, digilib.uinsgd.ac.id.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research. Penelitian jenis ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.²⁶

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara pegamatan masyarakat yang diteliti²⁷

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang berlokasi di desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Waktu penelitian adalah 17 Oktober 2020. Selain itu lokasi tersebut mudah di jangkau oleh penulis untuk melakukan observasi, wawancara, mengenai permasalahan . Hal ini juga disebabkan Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan terdapat masyarakat yang menganut Atran Kepercayaan Parmalim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ “Penelitian Lapangan”. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, 5 Apr. 2020. Web. 5 Apr. 2020. 1

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.68



D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek dalam Penelitian ini adalah penganut aliran kepercayaan Parmalim di desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.
2. Obyek dalam Penelitian ini adalah kepercayaan Parmalim di desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁸ Adapun informan yang diambil terdiri dari sebagai berikut:

Informan utama terdiri dari Ketua Kelompok Parmalim, Perangkat Desa, Ketua RT. Informan kunci adalah masyarakat yang berada di daerah Kelompok Parmamlim tersebut.

Tabel 3.1. Informan Pokok dan Informan Kunci

No	Nama	Umur	Status	Jenis Informan
1	Edy Saputra	50	Ketua RT	Pokok
2	Budi	26	Perangkat Desa	Pokok
3	Bistok Manurung	47	Ketua Pimpinan Parmalim	Pokok
4	Jenifer	32	Penganut Aliran Kepercayaan Parmalim	Pokok
5	Gino	25	Masyarakat	Kunci
6	Sri Hartati	22	Masyarakat	Kunci

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data penelitian ini lebih banyak menggunakan data dalam bentuk buku dan

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: PrenadaMedia Group, 2005)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnal. Buku yang digunakan adalah buku Ibrahim Gultom yang berjudul *Agama malim di Tanah Batak* dan jurnal Agnes yang berjudul *Eksistensi Komunitas Kristen Dusun Tulungrejo Desa Tulungrejo Kecamatan Glenmore Kabupaten Bayuwangi Tahun 1911-2016*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* (pengamatan dalam kejadian situasi ilmiah, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris).²⁹

Metode ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian. Dalam Penelitian ini, peneliti memakai metode purposive sampling, purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Secara langsung mengamati dan mencatat mengenai pemahaman tentang apa saja tradisi atau kebudayaan yang membuatnya masih eksis di desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan

²⁹Ibid, hlm.165--166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti ada).³⁰

Teknik interview/wawancara dalam suatu penelitian itu terdiri dari dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Dalam pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara itu akan terarah dengan baik karena sebelumnya telah menyusun hal-hal yang penting atau garis besar pertanyaan yang akan diajukan sebagai bahan wawancara. Sedangkan wawancara semi terstruktur itu wawancara yang bersifat bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sehingga peneliti mampu mendengarkan secara teliti dan mampu mencatat apa yang dikemukakan oleh informan secara jelas. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview/wawancara langsung kepada informan yaitu masyarakat penganut aliran kepercayaan Parmalim.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan harian dan lain sebagainya.³¹ Dokumen disini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, yaitu berupa foto-foto dan lain-lain.

G. Teknik Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan

³⁰ Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 234.
³¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: PrenadaMedia Group, 2005) hlm. 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sutopo menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.³²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Dimana setelah semua data terkumpul dan diolah sedemikian rupa, maka disusunlah data tersebut secara teratur. Penelitian ini mendeskriptifkan bagaimana eksistensi masyarakat penganut aliran kepercayaan Parmalim di desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).hlm.

Kabupaten Bengkalis, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

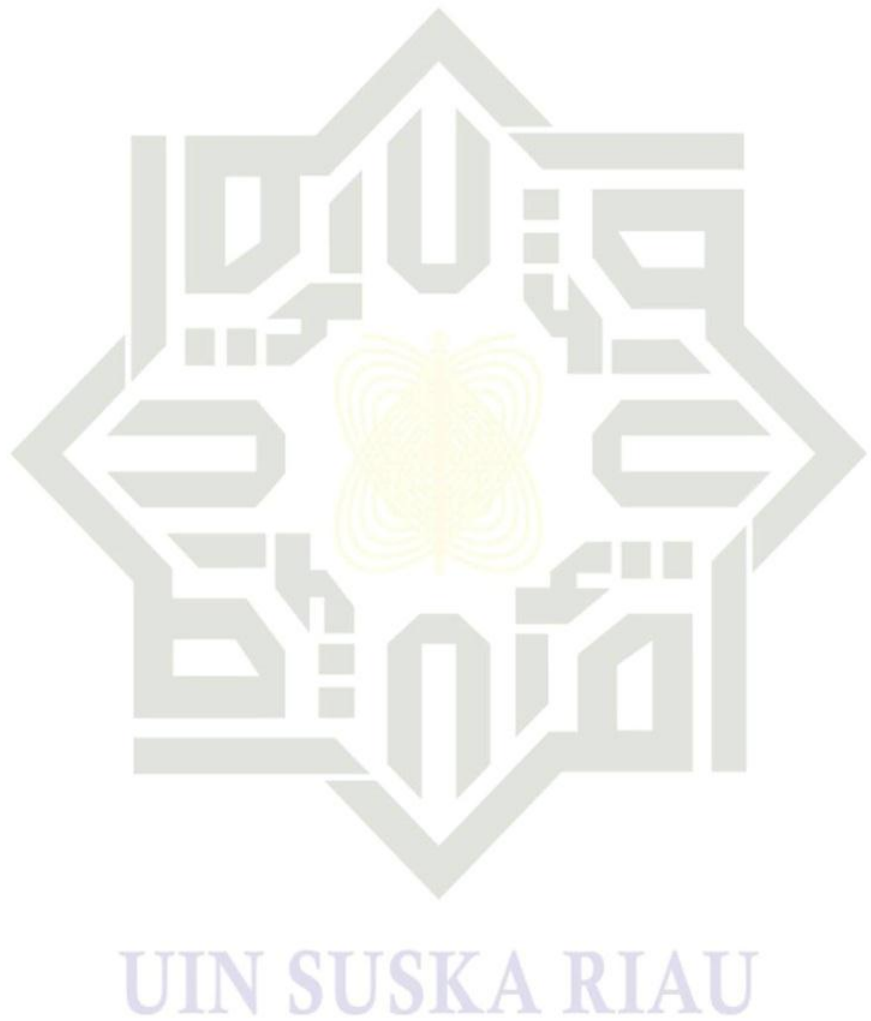
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Sistem kepercayaan adalah suatu keyakinan seseorang terhadap hal yang berkaitan dengan alam semesta atau berkaitan dengan makhluk kasat mata yang tidak dapat dilihat secara langsung. Aliran kepercayaan Parmalim memiliki lima (5) sistem kepercayaan yaitu: Mararisabtu, Pustaha Habonoron, Pelean, Bale Pasogit/Bale Parsantrian, dan tiga ibadah besar Parmalim yaitu Sipaha Sada, Sipaha Lima dan Mangan Napaet.
2. Masyarakat penganut Parmalim Masih Eksis di Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Dan dalam tahap pembangun rumah ibadah parmalmim dalam mempertahankan eksistensinya di desa Air Kulim. Adapun faktor pendukungnya yaitu: Tetap Mempertahan Adat dan Kebudayaan Batak, Aktif terlibat dalam interaksi sosial dengan masyarakat sekitar. Dan faktor penghambatnya yaitu: Adanya tanggapan negatif oleh sebagian kecil masyarakat non-Parmalim, Terdapat kesulitan dalam administrasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut beberapa saran yang dikemukakan penulis:

1. Kepada Penganut Aliran Kepercayaan untuk mempertahankan adat dan kebudayaan yang sudah ada, dan diharapkan juga untuk selalu bersifat terbuka ditengah masyarakat, untuk menghindari kesalahpahaman diantara masyarakat yang belum mengetahui adanya kepercayaan Parmalim.
2. Kepada Pemerintah untuk selalu memberikan perlindungan, dan terus mesosialisasikan kepada masyarakat lain untuk selalu menciptakan toleransi beragama.
3. Kepada masyarakat non-Parmalim untuk selalu menerima dan menghargai kepercayaan lain dan selalu menerapkan toleransi beragama demi terciptanya masyarakat yang damai.
4. Perihal faktor-faktor eksistensi Ugamo Malim Peneliti menyarankan kepada pemeluk ugamo malim agar bersinergi dengan lembaga atau instansi desa serta masyarakat, menerangkan sistem kepercayaan mereka terkait adanya perlindungan dari negara sebagai warisan budaya yang harus dijaga.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Abdurrahman, *Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
 2. Afzal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2016.
 3. Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, PT. Raja Grafindo, Jakarta : 206
 4. Ahmad Abu, dan Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta: 2010.
 5. Sungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Kencana Media Group, Jakarta: 2008.
 6. Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial*, PT Reflika Aditama, Bandung: 2002.
 7. Ibrahim Gulton, *Agama malim di Tanah Batak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
 8. Ibrahim Gutom, *Agama Malim di Tanah Batak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
 9. Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi II Pokok-pokok Etnografi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Sumber Lain-lain**
1. Agnes Intan P.W, 2016. “Eksistensi Komunitas Kristen Dusun Tulungrejo Desa Tulungrejo Kecamatan Glenmore Kabupaten Bayuwangi Tahun 1911-2016”- repository.unej.ac.id. Skripsi.
 2. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Geografi Budaya Daerah Kalimantan Tengah* (Palembang: Balai Pustaka Jakarta, 1978) 46
 3. Fredy Ngguli Mbulur and Prapancha Hary, *Sikap Remaja Terhadap Kepercayaan Marapu Di Kabupaten Sumba Timur Nusa Tenggara Timur*, Jurnal Spirit Vol 3, No. 2 Mei 2013.
 4. Ira Indrawardana, *Berketuhanan dalam prespektif kepercayaan sudan wiwitan*, melintas, No. 30 Vol. 01 2014
 5. One Kristiani Rapa Dan Yurulina Gulo, Ma’bulle Tomate: *Memori Budaya Aluk Todolo Pada Ritual Kematian di Gandang Batu, Toraja*, Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya

<https://id.wikipedia.org/wiki/Parmalim>. Diakses pada 20 Desember 2019 pukul 02.40 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aliran%20kepercayaan>. Diakses pada 20 Desember 2019 pukul 02.40 WIB.

Pratiwi, 2018. *"Eksistensi Komunitas Yahudi Keturunan di Jakarta"*-repository.uinjkt.ac.id, Skripsi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Katimin, 2012. *"Pertumbuhan dan Perkembangan Parmalim di Sumatera tahun 1885-Sekarang"*. Analitica Islamica Journal. Vol. 1, No. 2.

Moerjani, 2012. *Metodologi Penelitian*, Kencana Media Group, Jakarta: 2012. Internet :

Efek Demokratisasi dan dampak sinkretisme, Republika diakses pada tanggal 22 juni 2021

Agama sunda wiwitan , Prodium. Com diakses pada tanggal 22 juni 2021

DOKUMENTASI



Wawancara dengan perangkat desa



Wawancara dengan ulu pungan

- Hak Cipta © H
1. Dilihat
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan RT



Wawancara dengan warga bapak Gino

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pak Budi (Perangkat Desa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bukti Foto KTP Agama

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Rumah Ibadah dalam Proses Pembangunan di Desa Air Kulim (Bale Parsantian)



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KECAMATAN BATHIN SOLAPAN
KEPALA DESA AIR KULIM
JL. LINGKAR BARAT KM.01 DURI-RIAU

KODE POS 28785

SURAT KETERANGANNomor **441** / SK / AK / VIII / 2021

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : **SYAHRIL MR. S.E.**
 Jabatan : **Kepala Desa Air Kulim**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Ketua	: REZA AKHBAR ERYANDI
NIM	: 11633100443
Tempat/Tgl Lahir	: Pekanbaru, 13 April 1998
Program Studi	: Agama IX
Jenjang	: SI
Lokasi Penelitian	: Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Bahwa benar mahasiswa USHULUDDIN UIN SUSKA RIAU Pekanbaru dan yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dan Riset di Desa Air Kulim Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis tentang "**ALIRAN KEPERCAYAAN FARMALIM STUDY ATAS SISTEM KEPERCAYAAN DIKALANGAN MASYRAKAT DESA AIR KULIM KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya

Desa Air Kulim, 02 Agustus 2021
 Kepala Desa Air Kulim

SYAHRIL MR. S.E.

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth

1. Camat Bathin Solapan Di Tempat
2. Arsip.....



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : S-784/Un.04/F.III/PP.00.9/03/2020
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Pengantar Riset

18 Maret 2021

Kepada Yth.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Reza Akhbar Eryandi
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pekanbaru /13/04/1998
NIM	: 11633100443
Fakultas	: Ushuluddin
Jurusan/ Semester	: Studi Agama-agama / X
NO. HP	: 081266082291
Alamat	: Jl. Siak, Gg. Siaga
Email	: rezaakhbar04@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Penghayat Kepercayaan Parmalim Studi Atas Sistem Kepercayaan Kalangan Komunitas Penghayat Parmalim Desa Air Kulim Kec. Bathin Solapan Kab. Bengkalis"

dengan lokasi penelitian : Desa Air Kulim

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama





BIOGRAFI PENULIS

Reza Akhbar Eryandi, lahir di kota Pekanbaru Provinsi Riau pada tanggal 13 April 1998, Anak dari pasangan Ayahanda Muhammad Syukri dan Erni Yuslina. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 032 Balai Makam dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 04 Mandau pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 03 Mandau dan kemudian lulus ujian pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur SPAN PTKIN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Desember penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Pekanbaru. Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Kulim, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Riau.

Akhirnya tepat pada hari Rabu tanggal 05 Juli 2021 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi **“PENGANUT KEPERCAYAAN PARMALIM : STUDI ATAS SISTEM KEPERCAYAAN KOMUNITAS PENGHAYAT PARMALIM DESA AIR KULIM KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS”** Dengan Menyandang Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dengan Predikat Sangat Memuaskan.